



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴ Metode penelitian deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan suatu kelompok, objek, kondisi, pola pikir, maupun peristiwa yang sedang berlangsung.⁴⁵ Melalui metode ini, peneliti berupaya menyajikan uraian yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Sementara itu, penelitian deskriptif kuantitatif berfokus pada penggambaran variabel berdasarkan kondisi yang sebenarnya dengan dukungan data numerik yang diperoleh dari hasil pengukuran atau pengamatan di lapangan.⁴⁶

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 7-8.

⁴⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 43.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 147

B. Jenis Penelitian

1. Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu dengan membagikan kuesioner pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri angkatan tahun 2023-2025.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang peneliti butuhkan. Data sekunder dapat menunjang keterangan atau sebagai data pelengkap dari pembandingan.⁴⁸ Adapun data sekunder dari penelitian ini didapatkan melalui buku, jurnal, artikel, dan *website* yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis untuk kelengkapan data.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri angkatan 2023-2025. Objek adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 122.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 32-33.





dan kegunaan tertentu tentang suatu objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu), sementara objek dalam penelitian ini adalah pengaruh hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa studi kasus mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.

3. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Indragiri, terletak di Jalan Provinsi Parit 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Penulis mengambil lokasi penelitian di Universitas Islam Indragiri karena lokasi ini didasarkan pada relevansi subjek penelitian, kesesuaian dengan konteks Ekonomi Islam, dan kontribusi hasil penelitian bagi pengembangan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Indragiri.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁹ Populasi ada obyek yang menjadi sasaran penelitian.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 80.

⁵⁰ Sofyan Sulaiman, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal Skripsi, Skripsi dan Laporan Magang*, (Tembilahan: Tim Penyusun, 2022), h. 31.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Ekonomi Syariah

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2023	31
2024	31
2025	14
Total	76

Sumber: BAAK FIAI Universitas Islam Indragiri, diolah peneliti (2026)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵¹ Peneliti menggunakan sampel dikarenakan terdapat populasi yang besar dan tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari semua anggota populasi. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri angkatan 2023-2025.

3. Teknik Sampling

Peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu sampling jenuh atau sensus. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 81.



dimana jumlah sampel sama dengan populasi.⁵² Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri dari angkatan 2023 sampai angkatan 2025 sebanyak 76 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas/independen yaitu Hedonisme (X_1), Literasi Keuangan (X_2), Religiusitas (X_3) dan yang mempengaruhi variabel terikat/dependen yaitu Perilaku Konsumtif (Y).

Tabel 3.2 Tabel Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Hedonisme (X_1) Menurut Supelli Hedonisme adalah pola perilaku yang mengutamakan kenikmatan dan kesenangan pribadi, serta mengedepankan kemewahan dan kenyamanan di atas segalanya.	a. Aktivitas b. Minat c. Opini	Supelli dan Karlina (2003)

⁵² *Ibid.*, h. 85.





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Variabel	Indikator	Sumber
2.	Literasi Keuangan (X ₂) Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.	a. Pengetahuan umum tentang keuangan b. Simpanan c. Investasi	Otoritas Jasa Keuangan (2016)
3.	Religiusitas (X ₃) Religiusitas dapat diartikan sebagai tingkat komitmen seseorang terhadap agama yang dianutnya serta bagaimana ajaran agama tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku individu dalam kehidupannya.	a. Intelektual b. Pengalaman c. Konsekuensi	M. Amin (2009)
4.	Perilaku Konsumtif (Y) Perilaku konsumtif	a. Diskon b. Motivasi belanja	R.W. Hidayah (2015)

No	Variabel	Indikator	Sumber
	merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli suatu baranf yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi.	c. Impulsivitas belanja	

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diidentifikasi yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.⁵³

Variabel penelitian merupakan atribut, nilai, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya. Dalam penelitian, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi sehingga menjadi akibat karena terdapat variabel bebas.⁵⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini

⁵³ Sofyan Sulaiman, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal Skripsi, Skripsi dan laporan Magang*, Edisi Revisi 2022, (Tembilahan: Tim Penyusun, 2022), h. 27.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 39.



adalah perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UNISI.

1. Perilaku Konsumtif sebagai Y

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel bebas.⁵⁵ Perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli suatu barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi.⁵⁶

2. Gaya Hidup Hedonisme sebagai X₁

Hedonisme adalah pola perilaku yang mengutamakan kenikmatan dan kesenangan pribadi, serta mengedepankan kemewahan dan kenyamanan di atas segalanya.⁵⁷

3. Literasi Keuangan sebagai X₂

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.⁵⁸

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ R. W. Hidayah, Perilaku Konsumtif dalam Membeli Produk Fashion pada Mahasiswa Putri di Surakarta, *Naskah Publikasi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), h. 2.

⁵⁷ Supelli dan Karlina, Instalasi dan Hedonisme Dalam Pesona, Edisi November, (2003), h. 30.

⁵⁸ Otoritas Jasa Keuangan (2016). Salinan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 76/P0JK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.



4. Religiusitas sebagai X_3

Religiusitas adalah tingkat penghayatan seseorang terhadap ajaran agama yang memengaruhi moralitas, etika, dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹

F. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶⁰

1. Hipotesis Alternatif

Hipotesis alternatif merupakan dugaan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

⁵⁹ M. Amin, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikultural*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 112.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 63.





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Ha2: Hedonisme berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Ha3: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Ha4: Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Hipotesis Nol

Hipotesis Nol adalah kalimat yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel atau menyangkal hipotesis alternatif. Adapun Hipotesis Nol (H_0) dari penelitian ini adalah:

Ho1: Hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Ho2: Hedonisme tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Ho3: Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi

Syariah Universitas Islam Indragiri Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Ho4: Religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari peneliti ini yaitu menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden secara *Online*. Jenis kuesioner yang dipilih adalah kuesioner tertutup dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dimana nantinya responden akan diminta untuk memilih jawaban yang ada didalam kuesioner tersebut.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu teknik analisis data yang digunakan untuk menyajikan dan menjelaskan karakteristik data penelitian melalui berbagai ukuran statistik, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, jumlah data (sum), rentang (range), kurtosis, serta tingkat kemencengan distribusi (skewness).⁶¹ Analisis ini bertujuan untuk memberikan

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi ke-9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 19.





gambaran umum mengenai kondisi variabel yang diteliti berdasarkan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan dengan memperhatikan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi pada setiap variabel penelitian.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner pengukuran disebut valid apabila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut.⁶² Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel dan nilai negative maka pernyataan dinyatakan tidak valid.⁶³

b. Uji Realibilitas

⁶² I Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 52.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 121.



Reliabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat ketepatan, konsistensi, stabilitas, dan keandalan dari suatu instrumen pengukuran. Sebuah instrumen dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika mampu memberikan hasil yang stabil, dapat diandalkan, dan efektif digunakan untuk prediksi. Dengan kata lain, data yang reliabel dihasilkan oleh instrumen yang memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berulang kali oleh peneliti yang berbeda. Reliabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui *Cronbach Alpha* hitung $> 0,60$. Atau dengan beberapa kriteria berikut:

- 1) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas dikatakan sempurna
- 2) Jika $\alpha 0,70 - 0,90$ maka reliabilitas dikatakan tinggi
- 3) Jika α antara $0,50-0,70$ maka reliabilitas dikatakan moderat
- 4) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas dikatakan rendah.

64

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam

⁶⁴ I Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 53.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* yang terdapat dalam tabel *Test of Normality*. Karena jumlah data yang diuji lebih dari 50, nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* digunakan sebagai acuan. Berdasarkan Sarjono dan Julianita, dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah:

- 1) Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal;
- 2) Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁵

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan dalam suatu model. Adanya kemiripan antara variabel independen akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolineritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan terjadi multikolineritas apabila terdapat nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .⁶⁶

⁶⁵ H. Sarjono dan Julianita, *SPSSVS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 64.

⁶⁶ *Ibid.*, h. 103.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual (kesalahan pengganggu) pada suatu periode pengamatan dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi. Keberadaan autokorelasi dapat mengindikasikan bahwa asumsi independensi residual tidak terpenuhi, sehingga dapat memengaruhi keakuratan hasil analisis regresi.⁶⁷ Oleh karena itu, model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari gejala autokorelasi. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$d_L < d < d_U$
Tidak ada korelasi positif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 95–96.





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4-dU \leq d \leq 4-dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Tolak (Terima)	$dU < d < 4-dU$

Sumber: Diolah dari Ghozali (2009: 95-96).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual konsisten, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varians residual berbeda, disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode uji Glejser (non-grafik). Uji Glejser merupakan salah satu metode untuk mendeteksi gejala Heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan Variabel Independen dengan Variabel *Absolute Residual* (Abs_Res). Kriteria pengujian uji glejser dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi ($>0,05$) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi ($<0,05$) maka kesimpulannya terjadi gejala Heteroskedastisitas.⁶⁸

⁶⁸ *Ibid.*, h. 142-143.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini persamaan linear berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumtif

α : Konstanta

X_1 : Hedonisme

X_2 : Literasi Keuangan

X_3 : Religiusitas

β_1 : Koefisien regresi faktor hedonisme

β_2 : Koefisien regresi faktor literasi keuangan

β_3 : Koefisien regresi faktor religiusitas

ε : Error term.⁶⁹

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, serta sejauh mana

⁶⁹ I Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2016), h. 95.





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengaruh tersebut terjadi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (probabilitas) $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen;
- 2) Jika nilai signifikansi (probabilitas) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁰

c. Uji Statistik (Uji F)

Uji statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:⁷¹

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen;
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ *Ibid.*

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen relatif rendah, sedangkan nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk menjelaskan dan memprediksi variasi variabel dependen⁷²

⁷² *Ibid.*, h. 97

